

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin.

Agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah sistem jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan mitra penting bagi perusahaan dalam mendukung proses produksi. Dalam melakukan proses produksi tersebut, karyawan selalu berhubungan dengan mesin-mesin yang bisa menimbulkan resiko kecelakaan kerja. Semakin cukup jumlah dan kualitas fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin tinggi pula mutu kerja karyawan. Dengan adanya program ini, karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga mereka akan bekerja lebih baik.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu program yang dibuat bagi karyawan maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja baik dari golongan fisik, golongan kimia, golongan biologis, golongan fisiologis, dan golongan psikologi. dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat ketika melakukan suatu pekerjaan di dalam lingkungan kerja perusahaan.

Tujuan dari program keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting karena sangat terkait dengan kinerja karyawan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil produksi perusahaan.

Kecelakaan kerja di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu terbukti dengan masih banyaknya kecelakaan kerja. Tahun 2013 tercatat setiap hari sembilan orang meninggal akibat kecelakaan kerja. Jumlah itu meningkat 50 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencatat enam orang meninggal akibat kecelakaan kerja dan Direktur Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Herdy Trisanto mengatakan angka kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 8.900 kasus dari Januari sampai April 2014, (Sumber: Republika Online, juni 2014).

Sementara menurut data Internasional Labor Organization (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari

total jumlah itu, sekitar 70 persen berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup.(Sumber: Detik finance.com, Mei 2014)

Data di atas termasuk juga kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan-perusahaan milik negara yang ada di Indonesia seperti PLN, PLTU, PT. INKAI dll.

Beberapa kasus terjadinya kecelakaan di tempat kerja sudah tidak menjadi rahasia umum lagi. Hal demikian bisa muncul karena adanya keterbatasan fasilitas keamanan kerja, juga karena kelemahan pemahaman faktor-faktor prinsip yang perlu diterapkan perusahaan. Filosofi keselamatan dan kesehatan kerja dalam memandang setiap karyawan memiliki hak atas perlindungan kehidupan kerja yang nyaman belum sepenuhnya dipahami oleh pihak manajemen maupun karyawan. Karena itu perlu ditanamkan jiwa bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bentuk kebutuhan karyawan. Adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan semangat karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan.

PLTU I Jatim merupakan salah satu pembangkit tenaga uap di Pacitan, Jawa Timur yang baru beroperasi mulai tahun 2013, PLTU 1 Jatim Pacitan, menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja karena

perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan berhak untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan
(Studi pada PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan)”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh bersama-sama jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan ?
2. Apakah terdapat pengaruh jaminan keselamatan terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan ?
3. Apakah terdapat pengaruh jaminan kesehatan terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan ?
4. Dari kedua variabel diatas,manakah yang paling dominan terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan ?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang ada sangatlah luas dan supaya penelitian lebih terarah maka penulis melakukan pembatasan masalah. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antara jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan.
2. Permasalahan yang dibahas berhubungan dengan kinerja karyawan.
3. Penelitian di lakukan di Lokasi PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh bersama-sama jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan.
2. Mengetahui pengaruh jaminan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan.
3. Mengetahui pengaruh jaminan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan.
4. Mengetahui variabel yang paling dominan terhadap kinerja karyawan PLTU I Jatim 2X315 MW Sudimoro,Pacitan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan perusahaan dalam menetapkan kebijakan jaminan keselamatan dan

kesehatan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan tersebut.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan atau penelitian dengan topik yang sama.

c. Bagi Peneliti

1. Untuk mengetahui pengaruh jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan PLTU 1 2X315 MW Jatim Sudimoro, Pacitan.

2. Sebagai sarana untuk menguji diri selama mendapatkan teori di bangku kuliah serta sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia kaitannya dengan tingkat Kinerja karyawan